

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, (Sugiyono, 2022), Penelitian Kualitatif merupakan metode yang berpijak pada paradigma postpositivistik atau interpretif, yang ditujukan untuk meneliti objek dalam kondisi alami. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, yang dilakukan melalui teknik triangulasi berupa kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh bersifat kualitatif dan dianalisis secara induktif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami makna di balik suatu fenomena, menangkap keunikan konteks, serta membangun pemahaman baru atau merumuskan hipotesis berdasarkan temuan lapangan.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah deskriptif, yaitu pendekatan yang memfokuskan pada pengumpulan, pengelolaan, dan penyajian data sehingga menghasilkan gambaran yang sistematis dan faktual mengenai objek yang diteliti. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk narasi atau uraian kata-kata sehingga mudah dipahami oleh pembaca (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait pengelolaan dan pemanfaatan aset tetap di lingkungan Pemerintah Kabupaten Subang, serta menggali faktor-faktor yang

mempengaruhi tingkat optimalisasi aset tersebut. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempelajari fenomena secara kontekstual dan komprehensif melalui eksplorasi data dari berbagai sumber informasi.

1.2. Lokasi Penelitian dan Narasumber

Lokasi penelitian ditetapkan di Pemerintah Kabupaten Subang, dengan fokus pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan aset tetap, seperti Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) serta OPD terkait lainnya yang mengelola aset tanah, bangunan, peralatan, dan infrastruktur

1.3. Jenis Data

Untuk menunjang penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara mendalam kepada pegawai di dinas-dinas di Pemerintah Daerah Kabupaten Subang.

b. Data sekunder

Data sekunder selain di peroleh dari hasil wawancara juga berasal dari artikel web, hasil penelitian orang lain, dan dokumen yang relevan.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penulis yang diperlukan untuk bahan penulisan ini digunakan beberapa cara:

1. Wawancara

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara mendapatkan keterangan secara lisan dari seorang informan dengan bercakap-bercakap langsung.

metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran, dengan menggabungkan metode terpimpin (terstruktur) dengan metode bebas (tidak terstruktur) dengan cara, penulis membuat pedoman wawancara dengan pengembangan bebas sebanyak mungkin sesuai kebutuhan data yang ingin diperoleh.

penulis mewawancarai seorang informan di dinas-dinas di Pemerintah daerah Kabupaten Subang.

2. Dokumentasi

Analisis terhadap dokumen-dokumen pendukung dan literatur hasil penelitian orang lain. Data dokumentasi ini digunakan sebagai bahan dalam proses coding menggunakan Nvivo untuk memperoleh node/kode tematik.

1.5. Validasi Data

Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari

berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2022).

Untuk memastikan keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, 2022).

1.6. Teknik Analisis Data

Pengertian dari analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2022).

Analisis data merupakan tahapan krusial dalam penelitian, terutama setelah data diperoleh melalui wawancara. Analisis data adalah proses pengolahan informasi mentah menjadi bentuk yang bermakna agar dapat digunakan untuk mengenali

karakteristik dan mendukung pemecahan masalah dalam penelitian. Dalam studi ini, peneliti memanfaatkan perangkat lunak Nvivo (singkatan dari *Non-Numerical Unstructured Data Indexing Searching and Theorizing*) yang dirancang untuk mendukung pengelolaan dan analisis data dalam penelitian kualitatif.

Adapun tahapan analisis data dengan Nvivo meliputi:

A. Impor Data

Langkah pertama adalah memasukkan data hasil wawancara, maupun dokumentasi ke dalam sistem Nvivo untuk selanjutnya dianalisis.

B. Coding Data

Koding merupakan proses interpretatif di mana peneliti memberikan label atau simbol terhadap bagian-bagian data yang memiliki makna tertentu. Kode ini berfungsi sebagai alat untuk mengklasifikasikan, mengenai pola, dan Menyusun teori. Proses ini dilakukan secara induktif dengan membaca data secara mendalam dan menetapkan kategori berdasarkan makna yang ditemukan. Hasil koding kemudian dapat divisualisasikan, salah satunya melalui *Hierarchy Chart* untuk melihat frekuensi dan kecenderungan data.

C. Pembuatan Node dan Sub-Node

Dalam analisis kualitatif berbasis Nvivo, proses pengkodean (*coding*) dilakukan secara bertahap untuk mengelompokkan data sesuai tema penelitian. Tahapan ini dibagi menjadi dua jenis koding, yaitu first coding dan second coding, agar struktur analisis menjadi sistematis dan mudah diinterpretasikan.

1. First Coding: Node & Sub-Node Tematik

Tahap ini merupakan proses open coding, yaitu mengidentifikasi dan memberi label pada tema-tema atau kategori yang muncul dari data mentah, baik dari hasil wawancara, dokumentasi, maupun observasi. Tema-tema tersebut dikelompokkan ke dalam Node Utama.

2. Second Coding: Case & Case Classification

Tahap kedua adalah proses axial/selective coding, dimana data yang telah dikodekan pada tahap pertama dimasukkan ke dalam Case. Setiap *Case* mewakili aktor, Lembaga, atau kelompok yang terlibat langsung dalam pengelolaan aset tetap.

D. Visualisasi Data

Fitur visualisasi Nvivo seperti *world cloud*, *tree map*, dan *model diagram* digunakan untuk memudahkan interpretasi, memetakan hubungan antar tema, dan menampilkan frekuensi kemunculan kata kunci dalam data.

E. Penyusunan Kesimpulan dan Interpretasi

Temuan dalam penelitian diinterpretasikan berdasarkan teori prinsip *good governance*, dan hasil penelitian terdahulu, untuk membangun model optimalisasi aset tetap yang sesuai dengan karakteristik Pemerintah Kabupaten Subang.